

**CRITICAL VALUE ANALYSIS UNTUK PERSEDIAAN  
BAHAN BAKU DI PT SEMPURNAINDAH  
MULTINUSANTARA BANDUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh:  
**Miranda Agustina**  
**2013120023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
**BANDUNG**  
**2018**

**CRITICAL VALUE ANALYSIS FOR RAW MATERIAL  
INVENTORIES IN PT SEMPURNAINDAH  
MULTINUSANTARA BANDUNG**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By  
Miranda Agustina  
2013120023**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
MANAGEMENT PROGRAM  
Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**CRITICAL VALUE ANALYSIS UNTUK PERSEDIAAN  
BAHAN BAKU DI PT SEMPURNAINDAH  
MULTINUSANTARA BANDUNG**

Oleh:  
Miranda Agustina  
2013120023

Bandung, 16 Januari 2018  
Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Brigita Meylianti Sulungbudi, S.E., M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Miranda Agustina  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 Agustus 1995  
NPM : 2013120023  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **CRITICAL VALUE ANALYSIS UNTUK PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT SEMPURNAINDAH MULTINUSANTARA BANDUNG**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

**Brigita Meylianti Sulungbudi, S.E., M.Si**

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesajaranaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: 16 Januari  
2018  
Pembuat pernyataan:



(Miranda Agustina)

## ABSTRAK

Setiap perusahaan baik perusahaan barang atau jasa akan memerlukan persediaan dan persediaan juga merupakan salah satu bagian yang menyerap investasi terbesar pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya suatu pengendalian persediaan yang dapat menentukan jumlah persediaan yang optimal untuk mengurangi terjadinya risiko dari aktivitas produksi dan pembengkakan dalam total biaya.

PT Sempurnaindah Multinusantara (PT SIMNU) adalah salah satu perusahaan yang harus selalu membutuhkan pesediaan bahan baku untuk keberlangsungan proses produksinya. PT SIMNU ini bergerak pada industri kulit sintetis, dalam proses memproduksi kulit sintetis bahan baku yang digunakan pada PT SIMNU harus selalu tersedia, karena jika salah satu bahan baku habis maka proses produksi pada perusahaan ini dapat terhenti total. Maka dari itu, untuk mencapai pengaturan yang efektif diperlukan perencanaan dan pengendalian persediaan yang sesuai dengan kriteria bahan bakunya.

Setiap bahan baku yang diperlukan tidak dapat diperlakukan sama karena tingkat kekritisannya dan nilainya pun berbeda, untuk itu penulis menggunakan teknik penggolongan bahan baku berdasarkan *Critical Value Analysis*, dimana bahan baku dibagi menjadi 4 kategori yaitu *Strategic Item*, *Critical Item*, *General Item*, dan *Bulk Purchase Item*. Setelah mengetahui klasifikasi dari masing-masing bahan baku, diusulkan pola hubungan yang tepat antara perusahaan dengan pemasok pada masing-masing bahan baku dan strategi pembelian yang tepat.

Sistem pengendalian yang tepat untuk bahan baku yang masuk *strategic item* adalah membuat kontrak dengan pemasok secara *partnership*, mengetahui secara detail mengenai siapa dan dimana lokasi dari pemasok, berapa lama *lead time* yang dibutuhkan, menghitung *safety stock*, dan berapa banyak penggunaannya dalam proses produksi. Untuk bahan baku yang masuk ke dalam kategori *Critical Item* adalah “*Be a good customer*” selain itu, kondisi persediaan *overstock* juga sangat mungkin dilakukan untuk bahan baku yang masuk dalam kategori ini. Untuk bahan baku yang masuk dalam kategori *General Item* perusahaan tidak perlu mengeluarkan *effort* yang besar dan *resource* yang banyak untuk mengatur bahan baku dalam kategori ini. Sedangkan untuk bahan baku yang masuk dalam kategori *Bulk Purchase Item* adalah dengan menggunakan teknik *EOQ Aggregation*. Dengan menggunakan teknik ini perusahaan dapat menghemat biaya pemesanan dan penyimpanan sebesar Rp 92.206.585 atau menghemat sebesar 49,71% dari pola pemesanan yang saat ini dilakukan perusahaan. Untuk itu penulis menyarankan untuk menggunakan perhitungan *EOQ Aggregation* untuk bahan baku yang berasal dari pemasok yang sama.

**Kata kunci:** efektifitas, efisiensi, pengendalian persediaan, *Critical Value Analysis*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan izinnya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Penelitian yang berjudul “*Critical Value Analysis* untuk Persediaan Bahan Baku di PT Sempurnaindah Multinusantara Bandung” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Proses dalam penyusunan skripsi yang dilalui oleh penulis pun tidak selalu lancar dan bebas dari hambatan, namun penulis selalu berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis tidak dapat melalui proses ini dengan baik tanpa mendapatkan dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan, bantuan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, antara lain kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Papah H. Nanang Abdul Naser dan Mamah Hj. Tini Martini, yang tidak pernah berhenti untuk memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan moril maupun materiil lainnya selama penulis berkuliah di Universitas Katholik Parahyangan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Arinda Naelil Imadah selaku adik kandung dari penulis yang telah memberikan dukungan untuk penulis selama ini.
3. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing penulis yang sangat baik hati dan mau mengingatkan penulis jika sudah lama tidak datang untuk bimbingan. Terima kasih juga atas waktu, bimbingan, masukan, tenaga dan kesabaran yang telah ibu berikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Vincentius Josef Wisnu Wardhono, Drs., MSIE., selaku dosen wali penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

5. Ibu Dra. Triyana Iskandarsyah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Ibu Inge Barlian, Dra.,Ak.,M.Sc. dan Ibu Retno selaku dosen penguji sidang sarjana penulis yang telah memberi banyak masukan untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ibu dosen yang telah mengajar dan memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
8. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi, staff perpustakaan Unpar dan Pekarya gedung 9 yang sudah banyak membantu administrasi penulis dari awal kuliah hingga skripsi ini selesai.
9. Kepada PT Sempurnaindah Multinusantara Bandung, terima kasih banyak sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya untuk Pak Jemmy dan tim, Pak Andreas, dan Pak Marco Efraim kekasih Sarah Lolita yang sudah membukakan jalan bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian di PT SIMNU ini.
10. Gadis Suci-ku tersayang Aisha Syifa Maudina, Sarah Lolita, Niken Yovieta, Airien Parapat, Degita Cahya, Nida Fairuz, Silmina, Ratih Gayatri, Saraswati Oktora, Ashifa Rahma, Tanyta Ambardhita, Annisa Nur Santika, Annisa Zahra Faza, Annisa Andryani terima kasih sudah selalu ada untuk penulis selama ini dari suka maupun duka, teman belajar bersama, teman dan sahabat yang sudah jadi konsultan hidup bagi penulis, terima kasih untuk kesan-kesan baiknya selama perkuliahan di Unpar. *Love*.
11. Fadilah N. Jannah dan Wiwied W. Danastri teman penulis dari semester satu dan selalu mendukung penulis untuk segera menyusul menjadi sarjana, Thea Rahmani, Astrid Aprilia, Nadia Nurtantijo, Tiara Kallista dan teman-teman lain yang bersama mengambil skripsi bersama dengan penulis.
12. Teman-teman Manajemen 2013 Fitria, Tsaqif, Dika, Evelyn, Riansyah, Kasandy, Adri, Aput, Savero, Iban, Hafiz, Kamal, Niken devi, Levi dan seluruh keluarga Manajemen 2013 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
13. Teman-teman selama di Unpar Radio Station Ka Dea Maniar, Ka Aktobima, Ka Khrisna, Farandy, Permata, Ayank, Novi, Brinda, Fazzy, Bejo, Salsa dan seluruh

teman-teman URS yang sudah menemani penulis di masa awal perkuliahan hingga saat ini.

14. PREMAN 2014&2016, Kakak-kakak dan teman-teman pengurus HMPSM yang sudah membuat penulis untuk tidak menjadi mahasiswa ‘kupu-kupu’ selama menjalani kuliah di Manajemen Unpar ini.
15. Citra Saras Paramitha, Novianty Nurul Pratiwi, Kinanti Balqis Maharani sahabat penulis dari SMP yang telah memberikan dukungan, hiburan dan memotivasi penulis untuk cepat lulus seperti mereka.
16. Teman – teman Serangkai Audina Izmaniar, Elma Analitani, Dhea Nevira, Firda W. R, Nurhadi Al Rasyid, Wisnu Maulana, Aria Mantira, Al-fadhli, Radita Januarti, Annisa Fitri M yang selalu mendukung penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
17. Teruntuk Alike Mahroza dan Hasna Indri adik2ku di Unpar yang sekaligus bertanya langsung beruntun khususnya tentang perkuliahan dan skripsinya (untung sayang). Terimakasih sudah selalu menyemangati!
18. Adizar Kusmanaldi yang tidak membantu banyak dalam penulisan skripsi ini tapi sudah menemani penulis selama berkuliah dan menyelesaikan skripsi di Manajemen Unpar ini.
19. Seluruh keluarga, teman, dan sahabat yang tidak penulis sebutkan namun telah mendoakan, mendukung dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan besar harapan penulis untuk dapat membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata tidak ada kata yang lebih indah yang dapat disampaikan penulis selain terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i UNPAR maupun pihak lain.

Bandung, 16 Januari 2018

Miranda Agustina

## DAFTAR ISI

|  | <b>Hal.</b> |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                       | <b>ix</b>   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                                     | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                                | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....                               | 2           |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                           | 3           |
| 1.4 Kerangka Pemikiran .....                                       | 3           |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                                | <b>6</b>    |
| 2.1 Persediaan .....   | 6           |
| 2.1.1 Tujuan dan Fungsi Persediaan .....                           | 6           |
| 2.1.2 Jenis – jenis Persediaan.....                                | 8           |
| 2.1.3 <i>Critical-Value Analysis</i> .....                         | 9           |
| 2.1.4 Tujuan <i>Critical-Value Analysis</i> .....                  | 12          |
| 2.1.5 Biaya Persediaan.....  | 13          |
| 2.2 Pengendalian Persediaan Bahan Baku .....                       | 13          |
| 2.2.1 Tujuan Pengendalian Bahan Baku .....                         | 14          |
| 2.2.2 Perencanaan Persediaan Bahan Baku .....                      | 14          |
| 2.3 Sistem Pengendalian Persediaan.....                            | 15          |
| 2.4 Model Persediaan .....   | 16          |
| 2.5 <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i> .....                     | 17          |
| 2.5.1 <i>Aggregating Multiple Products In a Single Order</i> ..... | 19          |
| 2.5.1.1 <i>Complete Aggregation</i> .....                          | 19          |
| 2.5.1.2 <i>Tailored Aggregation</i> .....                          | 21          |
| 2.6 Pembelian.....   | 22          |
| 2.6.1 Tujuan Pembelian .....                                       | 22          |
| 2.6.2 Teknik-teknik Pembelian .....                                | 23          |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.7 Strategi Pembelian dan Hubungan Dengan Pemasok .....   | 24        |
| 2.8 Efisiensi dan Efektivitas .....  | 27        |
| 2.9 Hubungan Persediaan, Pengendalian Persediaan, Pembelian dengan Efisiensi dan Efektivitas ..... | 27        |
| <b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>   | <b>29</b> |
| 3.1 Metode Penelitian .....  | 29        |
| 3.1.1 Jenis Penelitian .....   | 29        |
| 3.1.2 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data .....   | 29        |
| 3.1.4 Langkah – langkah penelitian .....   | 30        |
| 3.2 Objek Penelitian.....  | 31        |
| 3.2.1 Gambaran Umum Perusahaan .....   | 31        |
| 3.2.2 <i>Core Value</i> PT SIMNU.....  | 33        |
| 3.2.3 Kapasitas Produksi.....  | 33        |
| 3.2.4 Alur Proses Produksi .....   | 34        |
| 3.2.5 Produk yang Dihasilkan.....  | 35        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>37</b> |
| 4.1 Pembagian Bahan Baku berdasarkan <i>Critical Value Analysis</i> .....                          | 37        |
| 4.2 Hubungan Kerjasama yang ideal dengan pemasok .....   | 41        |
| 4.2.1 <i>Strategic Items</i> .....   | 41        |
| 4.2.2 <i>Critical Items</i> .....  | 42        |
| 4.2.3 <i>General Items</i> .....   | 42        |
| 4.2.4 <i>Bulk Purchase Items</i> .....   | 43        |
| 4.3 Sistem pengendalian bahan baku yang ideal .....  | 44        |
| 4.3.1 <i>Strategic Items</i> .....   | 44        |
| 4.3.2 <i>Critical Items</i> .....  | 44        |
| 4.3.3 <i>General Items</i> .....   | 45        |
| 4.3.4 <i>Bulk Purchase Items</i> .....   | 46        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>53</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 53        |
| 5.2 Saran .....  | 54        |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN I

## RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Hal.</b> |
|--|-------------|
| Tabel 2.1 <i>The links between purchase item categories and suppliers perceptions ...</i>        | 26          |
| Tabel 3.1 Alur Proses Produksi.....  | 34          |
| Tabel 4.1 Rekapitulasi dan Persentase Nilai Pembelian Bahan Baku (Juli 2016-<br>Juni 2017) ..... | 37          |
| Tabel 4.2 Hasil dari <i>Critical Value Analysis</i> .....  | 39          |
| Tabel 4.3 Biaya Perolehan dan Permintaan Benang .....  | 47          |
| Tabel 4.4 Perbandingan Total Biaya untuk Pembelian Benang.....                                   | 51          |
| Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Optimal Order Size</i> Untuk Bahan Baku Benang.....               | 51          |

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Hal.</b> |
|--|-------------|
| Gambar 2.1 <i>Critical Value Analysis</i> .....  | 12          |
| Gambar 2.2 <i>Supplier Perception Model</i> .....  | 26          |
| Gambar 3.1 Logo PT SIMNU.....  | 31          |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT SIMNU.....   | 32          |
| Gambar 4.1 Klasifikasi Bahan Baku Berdasarkan <i>Value</i> .....                               | 39          |
| Gambar 4.2 Hasil pengklasifikasian bahan baku berdasarkan <i>Critical Value Analysis</i> ..... | 40          |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|             |                              |
|-------------|------------------------------|
| Lampiran I  | Laporan Pembelian Bahan Baku |
| Lampiran II | Foto Alur Proses Produksi    |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Persediaan merupakan salah satu aset yang paling mahal dan penting pada sebuah perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Perusahaan harus fokus terhadap pengendalian persediaan karena persediaan merupakan salah satu bagian yang menyerap investasi terbesar pada sebuah perusahaan.

Bagi perusahaan persediaan bahan baku merupakan salah satu hal yang cukup krusial, jika perusahaan kekurangan bahan baku atau pasokan bahan bakunya tersendat maka akan berakibat pada perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan produksi secara optimal atau bahkan proses produksi dapat terhenti, namun jika persediaan bahan bakunya terlalu banyak maka dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan baku selama penyimpanan di gudang, memperbesar kemungkinan terjadinya kerusakan dan turunnya kualitas bahan. Maka dari itu, perusahaan harus bisa mencapai titik seimbang antara investasi persediaan dan tingkat pelayanan pada konsumen dengan mempelajari ilmu dari manajemen persediaan.

Manajemen persediaan dapat digunakan untuk mengatur berapa banyak bahan baku yang harus disediakan dalam setiap proses produksi, kapan dan berapa banyak pembelian harus dilakukan. Dalam hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi sebuah perusahaan menentukan hal – hal tersebut, salah satu yang tidak mudah dilakukan adalah perusahaan harus dapat memperkirakan berapa banyak bahan baku itu akan digunakan dan mengetahui berapa lama waktu tunggu bahan baku yang dipesan akan datang dalam sekali pemesanan, untuk itu setiap perusahaan diharuskan memiliki kerja sama yang baik dengan para pemasoknya.

Dalam kasus ini PT Sempurnaindah Multinusantara (PT SIMNU) adalah salah satu perusahaan yang mengharuskan perusahaan untuk selalu memiliki persediaan bahan baku untuk keberlangsungan proses produksinya. PT SIMNU ini bergerak pada industri kulit sintetis, dalam proses memproduksi kulit sintetis bahan baku yang digunakan pada PT SIMNU harus selalu tersedia, karena jika salah satu bahan baku habis maka proses produksi pada perusahaan ini dapat terhenti total.

Maka dari itu, untuk mencapai pengaturan yang efektif maka diperlukan perencanaan dan pengendalian persediaan.

Untuk meningkatkan efektifitas dalam pengendalian persediaan, pemilihan pemasok merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Perusahaan harus mengetahui strategi pembelian dari masing-masing bahan baku yang diperlukan karena tidak semua bahan baku dapat diperlakukan sama. Maka dari itu, hubungan dengan pemasok harus tercipta dan dibina dengan baik. Jika perusahaan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pemasok, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yaitu perusahaan akan mendapat bahan baku, harga, kualitas, dan pelayanan yang diharapkan. Selain itu, setiap bahan baku memiliki strategi pengendalian persediaan yang berbeda-beda dan tidak bisa di sama ratakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT SIMNU memerlukan suatu cara untuk menentukan langkah – langkah yang harus diambil dalam proses pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan bagian pengadaan bahan baku dan meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul **“*Critical Value Analysis* untuk Persediaan Bahan Baku di PT Sempurnaindah Multinusantara Bandung”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Perusahaan manufaktur seperti PT SIMNU pasti membutuhkan bahan baku yang banyak. Maka dari itu perusahaan harus dapat mengelola persediaannya dengan sangat baik agar bahan baku yang dipesan sesuai dengan yang dibutuhkan dan memperhitungkan biaya – biaya yang diperlukan agar tidak terjadi *overbudget*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepentingan masing – masing bahan baku dilihat dari *Critical Value Analysis*?
2. Bagaimana hubungan kerjasama yang harus perusahaan bina dengan pemasok masing – masing bahan baku dari pengelompokan bahan baku berdasarkan *Critical Value Analysis* agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar?
3. Bagaimana sistem pengelolaan bahan baku yang cocok bagi perusahaan agar proses produksi lebih efektif dan efisien?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Membagi bahan baku ke dalam kelompok – kelompok berdasarkan *Critical Value Analysis*, Sehingga dapat diketahui cara mengendalikan setiap kategori bahan baku berdasarkan tingkat nilai dan kepentingannya.
2. Untuk mengetahui pola kerjasama perusahaan dengan para pemasoknya berdasarkan hasil dari *Critical Value Analysis*, untuk kemudian dijadikan dasar kerjasama agar terjadi suatu rantai pasokan yang kondusif dan saling menguntungkan antara perusahaan dan pemasok.
3. Membuat suatu usulan sistem perencanaan dan pengendalian bahan baku yang efektif, sehingga dapat berguna bagi perusahaan agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Penulis berharap penelitian ini berguna bagi

#### **1. Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis dan membantu penulis untuk menerapkan ilmu yang selama ini telah dipelajari terutama dalam bidang manajemen operasi.

#### **2. Perusahaan**

Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah – langkah yang harus diambil dalam proses pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan bagian pengadaan bahan baku.

#### **3. Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan perbandingan penelitian lain dan pengetahuan dalam bidang manajemen operasi.

### **1.4 Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai dengan penjadwalan dan permintaan. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi dan dapat menghindari kekurangan bahan baku. Persediaan adalah salah satu asset termahal dari banyak perusahaan,

sebanyak 50% dari keseluruhan modal diinvestasikan untuk persediaan. Sebuah perusahaan dapat mengurangi biaya dengan mengurangi persediaan. Di sisi lain, produksi dapat berhenti dan pelanggan menjadi tidak puas ketika sebuah barang tidak tersedia. Tujuan manajemen persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan (Heizer, Render, dan Munson, 2017:490).

Perusahaan harus merencanakan persediaan bahan baku secara tepat dan harus melakukan pembelian bahan baku secara efektif dan efisien agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan bahan baku. Tujuan dari pengendalian persediaan adalah untuk memperoleh kualitas dan jumlah yang tepat dari bahan – bahan yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan dengan biaya yang minimum. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian bahan baku diharapkan akan tercipta sistem pengadaan bahan baku yang tepat waktu, tepat jumlah dan tepat jenis.

Menurut Chase, Aquilino, dan Jacobs (2001) dalam pengadaan bahan baku, perusahaan menghadapi masalah pokok yang juga merupakan dasar keputusan dalam kebijakan pengadaan persediaan, yaitu :

1. Kapan pemesanan atau pembelian harus dilakukan?
2. Berapa banyak bahan baku yang harus dipesan pada satu periode?

Menurut Chopra, S dan Meindl, P. (2004:407) dalam teorinya mengatakan: “*procurement spending should be analyzed by part and supplier to ensure appropriate economic of scale.*” jadi, sebelum perusahaan melakukan aktivitas pembelian, harus diketahui terlebih dahulu karakteristik dari masing – masing bahan baku, terutama dari sisi kepentingan dan harga (*Critical Value Analysis*) dari setiap bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi.

Salah satu cara mengelompokan bahan baku menurut Chopra, S. dan Meindl, P. (2016:474-475) adalah berdasarkan konsep *Critical Value Analysis* yang membagi bahan baku ke dalam 4 kategori, dasar yang digunakan adalah tingkat kekritisan suatu bahan baku di dalam memproduksi suatu produk dan nilai dari barang tersebut. 4 kategori tersebut yaitu **General Items** (*Low Critical – Low Value*), **Bulk Purchase Items** (*Low Critical – High Value*), **Critical Items** (*High Critical – Low Value*), dan **Strategic Item** (*High Critical – High Value*).

Setelah diketahui karakteristik dari masing – masing bahan baku, maka dapat disusun strategi kerja sama dengan pemasok masing – masing bahan baku. Kerja sama ini bertujuan untuk mencapai efisiensi biaya, menjaga kualitas agar proses produksi tidak terhambat karena masalah bahan baku. Suatu sistem pengendalian akan berusaha meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Biaya tetap merupakan biaya yang akan tetap timbul walaupun hasil produksi berkurang atau tidak menghasilkan sekalipun.

Dalam pemilihan pemasok dan menjalin kerjasama dengan pemasok, perusahaan harus melakukan strategi yang tepat, karena pola hubungan kerjasama dengan pemasok tidak dapat disama ratakan antara pemasok bahan baku yang satu dengan pemasok bahan baku yang lainnya. Selain itu, perusahaan harus tahu bagaimana pengendalian yang tepat untuk setiap bahan baku agar aktivitas produksi dapat berjalan lancar. Diharapkan dengan adanya sistem ini, perusahaan akan beroperasi secara efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya produktivitas perusahaan juga dapat lebih ditingkatkan.